



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 06 Agustus 2012

Halaman: 1

TATA KOTA



KEBUT: Pekerja mengawal proses pemindahan aspal jalur lambat Jl Malioboro yang sudah dikelupas ke truk pengangkut kemarin (5/8).

Optimistis Rampung Lebih Cepat

JOGJA - Penataan kawasan Malioboro terus dikebut. Sejak Sabtu (4/8) Dinas Perumahan dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja sudah mengawali pekerjaan tahap pertama pengaspalan ulang.

Kimpraswil telah mendapatkan surat izin dari kepolisian. Dalam surat tersebut, kepolisian memberikan waktu memulai pekerjaan sejak pukul 08.00 sampai selesai. Artinya, CV Kayon, selaku pelaksana proyek, bisa leluasa menyelesaikan pengaspalan tersebut sebelum target tujuh hari sebelum Lebaran.

"Surat izin ternyata sudah turun sejak Kamis (2/8). Jadi, kami bisa langsung mulai pekerjaan hari Sabtu," tandas Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Toto Suroto kemarin (5/8).

Selama ini, lanjut Toto, tak segera dimulainya pekerjaan pengaspalan ulang di jalur lambat itu karena masalah surat izin semata. Makanya, setelah mendapatkan kepastian dari kepolisian pekerjaan langsung dijalankan

► Baca *Optimistis...* Hal 11

■ OPTIMISTIS...

Sambungan dari hal 1

Dia pun optimistis penataan Malioboro tahap pertama bakal selesai sesuai jadwal.

"Bisa lebih cepat. Karena untuk pengaspalan sebenarnya sangat cepat. Tidak butuh waktu lama," sambungnya.

Toto menjelaskan, usai mendapatkan surat izin tersebut Kimpraswil bisa lebih leluasa mengerjakan pengaspalan ulang jalur lambat di jalan ikon Kota Jogja itu. Kimpraswil bisa melakukan pengelupasan aspal dengan cepat lantaran bisa dikerjakan siang hari.

"Untuk pengelupasan aspal bisa cepat. Tiga hari kami perkirakan selesai karena menggunakan mesin dan dibantu sinar matahari," jelasnya.

Sedangkan pengaspalan ulang untuk membuat aspal jalur cepat dan lambat sejajar dilakukan malam hari. "Kami akan menunggu toko-toko tutup agar tak mengganggu aktivitas ekonomi," ungkapnya.

Untuk surat perintah mulai kerja (SPMK) yang pernah menjadi penunda pekerjaan, Toto memastikan sudah beres. CV Kayon telah memberikan uang jaminan. Kimpraswil pun telah menurunkan SPMK. "Pekan depan bisa segera dimulai," tandasnya.

Pengerjaan pengaspalan ulang jalur lambat sepanjang 1,4 kilometer tersebut diawali pemberian tiang-tiang pergola. Proyek senilai Rp 1,06 miliar ini menjadi pekerjaan terakhir penataan Malioboro tahap pertama.

Pekerjaan lainnya berupa penerbitan papan reklame dan pengeprasan pembatas jalur lambat dengan jalur cepat. Dua pekerjaan itu telah selesai. Kini di sepanjang ujung utara Malioboro sampai Jalan Dagen telah tertanami rumput sebagai pengganti taman pembatas.

Kepala UPT Malioboro Syarif Teguh mengatakan, pekerjaan terkait penataan Malioboro telah selesai. Termasuk di Titik Nol Kilometer. Pemkot telah mensterilkan kawasan tersebut dari aktivitas ekonomi. Bahkan, untuk mencegah sepeda motor naik telah dipasang pagar.

"Jalur difabel sudah selesai. Mereka tetap kami akomodasi agar bisa aman menikmati Malioboro tanpa harus berebut dengan kendaraan di jalan," terangnya. (eri/amd)

Dihaturkan Kepada Yth. :
1. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005